

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kinerja Tantangan di era Globalisasi saat ini menuntut sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan unggul, saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sudah semakin maju sehingga seseorang harus dapat memiliki kemampuan untuk berpikir kritis dan kreatif agar dapat memecahkan tantangan global (Scrott, 2015). Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) harus diiringi dengan ketersediaan sumber daya manusia yang mampu bersaing dengan perkembangan zaman. Untuk sumber daya manusia tersebut harus dapat mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama di dalam pikiran serta dapat memecahkan masalah (Kemdikbud, 2014).

Kinerja yang lebih tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas, atau kualitas yang lebih tinggi dari serangkaian tugas yang dibebankan kepada seseorang karyawan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, yang sesuai dengan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan Mangkunegara (2005).

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk menjadi semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa

yang rendah maka kualitas pembelajaran akan semakin menurun dan berpengaruh pada hasil belajar. Slameto (2010) menyatakan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

Prestasi belajar suatu hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang dapat diukur dengan menggunakan instrumen yang relevan, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada yang dari dalam diri (Internal) dan ada yang dari luar diri (Eksternal). Abu Ahmad dan Widodo Supriyono (2004), prestasi belajar yang dicapai seseorang individu merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Sekolah Global Surya yang beralamat di Jl St.Jamil No.1 Gedong Meneng kecamatan Rajabasa Bandar Lampung. Sekolah ini terletak di kawasan pendidikan kota Bandar Lampung. Sekolah Global Surya berdiri pada tanggal 11 Desember 2008 yang terdiri atas beberapa tingkatan pendidikan mulai dari PG-TK, SD, SMP, SMA dan SMK. SD Global Surya terdiri atas 220 siswa dengan jumlah guru dan staff yang bekerja sebanyak 30 orang.

Siswa-siswi sekolah Global Surya, sering mendapatkan prestasi dibidang akademik dan non akademik. Maka dari itu minat belajar siswa terhadap kinerja guru sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi khususnya siswa-siswi SD, berikut data siswa-siswi SD Global Surya yang terdapat pada tabel 1.1 yang mendapatkan prestasi di bidang Bahasa Indonesia.

Tabel 1.1

Prestasi Siswa Bidang Bahasa Indonesia SD Global Surya

No.	Nama	Kejuaraan
1.	Audysza Witri S	Juara 1 lomba cipta puisi Festival Lomba Seni Siswa Nasional.
2.	Syifa Nasywa Dhiya	juara II lomba cipta puisi Festival Lomba Seni Siswa Nasional.
3.	Wulan Fitriasari	juara II lomba pidato Festival Lomba Seni Siswa Nasional.
4.	Haifa malika masrur	Juara harapan III lomba kriya anyam Festival Lomba Seni Siswa Nasional
5.	Shafa Carisa Zora	juara harapan III lomba cerita bergambar Festival Lomba Seni Siswa Nasional
6.	Farah Yasmin	Juara I lomba Pidato di SD Az Zahra
7.	Farah Yasmin Kalila Fattah	Juara I lomba pidato FLS2N tingkat kecamatan Rajabasa.
8.	Shahira Danish Ara Rizani	Juara III lomba cipta puisi FLS2N tingkat kecamatan Rajabasa.
9.	Naila Dienda Fauziah	Juara III lomba cipta puisi FLS2N tingkat kecamatan Rajabasa.

Sumber : *Tata Usaha Sekolah SD Global Surya Bandar Lampung.*

Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia harus direncanakan sesuai dengan kemampuan peserta didik. Mata pelajaran Bahasa Indonesia ada di setiap tingkat sekolah, mulai dari tingkatan SD, SMP maupun SMA dan SMK. Jam pelajaran yang ada di sekolah dasar (SD), SMP maupun SMA/SMK berbeda sesuai dengan kebutuhan. Akan tetapi jam pembelajaran Bahasa Indonesia mendapat porsi yang lebih banyak dari mata pelajaran yang lainnya. Meskipun kurikulum Bahasa Indonesia terus menerus disempurnakan. Akan tetapi mata pelajaran Bahasa Indonesia tetap saja merupakan mata pelajaran yang menjadi utama bagi siswa-siswi dalam menghadapi ujian nasional.

Permasalahan diatas disebabkan berbagai macam fakta, dan salah satunya ialah metode pembelajaran yang kurang menarik, dalam pengajaran Bahasa Indonesia

penyampaian gurucenderung bersifat monoton, hampir tanpa variasi kreatif ini berpendapat adanya gejala (Ketakutan dan kemalasan siswa dalam membaca atau membuat suatu cerita) yang melanda sebagian besar siswa. Proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan materi yang disampaikan dapat di bantu dengan kehadiran media sebagai perantara.

Sekolah Global Surya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sangatlah bermacam-macam. dalam hal ini dapat bersignifikan kepada pembentukan motivasi dari diri siswa-siswi Sekolah Global Surya yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa-siswi yang berbeda-beda khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Kenyataan tersebut dapat didefinisikan yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia berasal dari dalam diri siswa-siswi dan dari luar diri siswa-siswi. Berdasarkan pemikiran diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ **Analisis Minat Belajar Siswa dan Guru Mengajar Terhadap Kinerja Guru Bahasa Indonesia SD Global Surya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018 – 2019** ”.

1.2 Perumusan Masalah

Latar belakang masalah tersebut diatas, maka untuk meningkatkan kualitas proses belajar Bahasa Indonesia di sekolah yang dapat menghasilkan menjadi lebih baik, Sehingga perlu diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar minat belajar terhadap kinerja guru mengajar melalui pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa-siswi SD Global Surya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Berapa besar prestasi siswa terhadap kinerja guru dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa SD Global Surya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Berapa besar minat belajar dan prestasi siswa terhadap kinerja guru Bahasa Indonesia pada siswa-siswi SD Global Surya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut :

1. Ruang Lingkup Subjek

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi sekolah SD Global Surya Bandar Lampung.

2. Ruang Lingkup Objek

Objek penelitian ini adalah minat belajar dan prestasi belajar siswa SD Global Surya Bandar Lampung.

3. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian dilaksanakan di sekolah SD Global Surya Bandar Lampung, yang beralamat Jalan St.Jamil No.1 Gedung Meneng, Bandar Lampung.

4. Ruang Lingkup Waktu

Waktu yang ditentukan pada penelitian yang dilakukan adalah waktu yang berdasarkan kebutuhan penelitian yang dilaksanakan pada bulan November 2018/2019 selama 1 bulan.

5. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan

Ruang lingkup ilmu pengetahuan manajemen sumber daya manusia, dalam prestasi siswa sekolah SD Global Surya Bandar Lampung.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengkaji minat belajar terhadap kinerja guru Bahasa Indonesia pada siswa-siswi SD Global Surya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Mengkaji prestasi siswa terhadap kinerja guru Bahasa Indonesia pada siswa-siswi SD Global Surya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Mengkaji minat belajar dan prestasi siswa terhadap kinerja guru Bahasa Indonesia pada siswa-siswi SD Global Surya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dalam bidang sumber daya manusia dan pengetahuan peneliti mengenai masalah yang diteliti dan sebagai dan sebagai pengalaman dalam mempraktikkan teori yang diterima dibangku kuliah.

2. Bagi Instansi Pendidikan (Sekolah)

- a. Sebagai masukan yang berguna bagi guru/ kepemimpinan guru Bahasa Indonesia agar meningkatkan lagi penguasaan materi.
- b. Memberi masukan yang penting bagi guru agar terobsesi dalam peningkatan kinerja dalam pembelajaran.
- c. Memberi masukan kepada guru agar lebih meningkatkan minat belajar untuk siswa.

3. Bagi Institusi Darmajaya

Menambah referensi perpustakaan Institute Informasi dan Business Darmajaya Bandar Lampung.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mempunyai minat belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini dibagi dalam tiga bab dan daftar pustaka, masing-masing bab diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEOR

Berisi penjelasan tentang pengertian pengertian minat belajar, pengertian prestasi belajar, pengertian kinerja guru, kerangka berpikir, dan hipotesisi

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam BAB III metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam BAB berisi tentang menjelaskan pengetahuan yang dimiliki dan daya fikir yang dalam menganalisis persoalan yang dibahas oleh peneliti, dengan pedoman dalam teori yang dikemukakan pada BAB II.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan yang merupakan rangkuman dari pembahasan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Minat Belajar

2.1.1 Pengertian Minat Belajar

Minat belajar merupakan suatu keadaan dimana perhatian sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dalam minat belajar seseorang akan timbul karena adanya perhatian yang dapat menimbulkan keinginan untuk mengetahui. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan Hasibuan (2010).

Hilgerd and Boer (2003) menyatakan bahwa minat belajar yaitu sesuatu yang berhubungan dengan tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku pembahasan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seseorang.

Slameto (2003) menyatakan minat belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri yang baru. Minat belajar menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (2002), adalah keinginan seseorang untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau nilai yang diberikan oleh guru.

Beberapa pendapat para ahli menyatakan bahwa minat belajar adalah proses yang menghasilkan perubahan tingkah laku/prilaku dalam bentuk ilmu pengetahuan

untuk mengetahui dan mempelajari. Minat belajar timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap sesuatu yang ingin dicapai atau dipelajari, perubahan tersebut tidak hanya berkaitan dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, keterampilan, kecakapan, sikap, tingkah laku, pola pikir, kepribadian. Dengan demikian akan timbullah minatnya dalam belajar.

2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Syah (2003) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yang membedakannya antara lain :

1. Faktor Internal

Adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yaitu :

a.) Aspek Fisiologis

Kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal n dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.

b.) Aspek Psikologis

Aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa.

2. Faktor eksternal siswa

Faktor eksternal siswa terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

a.) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat, dan teman sekelas.

b.) Lingkungan Nonsosial

Lingkungan sosial terdiri dari gedung sekolah dan letaknya faktor materi pembelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

2.1.3 Indikator Minat Belajar

Djamarah (2002) menyatakan indikator minat belajar sebagai berikut :

a.) Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

b.) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh : aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan guru.

c.) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh : antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru

d.) Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan

memperhatikan obyek tersebut. Contoh : Mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

2.2 Prestasi Belajar

2.2.1 Pengertian Prestasi Belajar

Usaha yang dilakukan untuk mendapatkan sesuatu prestasi dengan cara bersungguh-sungguh. Dengan demikian prestasi yang akan didapatkan akan sebanding dengan upaya yang dilakukan. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan serangkaian aktivitas belajar yang berupa perubahan tingkah laku baik berupa kognitif, psikomotor, ataupun efektif yang bisa dilihat dari prestasi belajar di sekolah Syah (1995).

Suharsimi Arikunto (2003) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh anak didik atau siswa terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bidang. Studi setelah mengikuti pengajaran dalam waktu tertentu.

Prestasi belajar bila dilihat dari tujuannya mengungkapkan keberhasilan seseorang dalam belajar, untuk mencapai suatu prestasi belajar siswa harus mengalami proses pembelajarannya. Dalam melaksanakan proses pembelajaran siswa akan mendapatkan pengetahuan, pengalaman, penguasaan, dan keterampilannya Saifudin Anwar (2005).

Pendapat para ahli, menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dengan nilai yang dicapai oleh anak, setelah melakukan aktivitas belajar yang diperoleh meliputi perubahan tingkah laku, penguasaan pengetahuan, dan

keterampilan dari hasil prestasi belajar yang mereka dapatkan. Dengan demikian dari hasil prestasi siswa tersebut melainkan atas keberhasilan mereka menguasai pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran yang dicapai oleh siswa .

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Mudzakir dan Sutrisno (1997) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal (Faktor dari diri manusia) meliputi :
 - a. Faktor fisiologi
 - b. Faktor psikologi
 - c. Bakat
 - d. Minat
 - e. Motivasi
 - f. Faktor keshatan mental
2. Faktor Eksternal meliputi :
 - a. Lingkungan keluarga
 - b. Lingkungan sekolah

2.2.3 Indikator-Indikator Dalam Prestasi Belajar

Bloom (2009), menyatakan indokator dalam prestasi belajar sebagai berikut :

1. Ranas Konitif
 - a. Dapat menjelaskan
 - b. Dapat mendeinisikan dengan lisan sendiri
 - c. Dapat memberikan contoh
 - d. Dapat engunakan secara tepat

2. Ranas Afektif
 - a. Mengingkari
 - b. Melambangkan atau memisahkan
 - c. Menjelaskan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
3. Ranas Psikomotor
 - a. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.
 - b. Mengucapkan
 - c. Membuat mimik dan gerakan jasmani

2.3 Kinerja

2.3.1 Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan gaya manajemen dalam mengelola sumber daya yang berorientasi pada kinerja yang melakukan proses komunikasi secara terbuka dan berkelanjutan dengan menciptakan visi bersama dan pendekatan strategis serta terpadu sebagai kekuatan pendorong untuk mencapai suatu tujuan organisasi Wibowo (2007).

Brudan (2010) menyatakan bahwa kinerja adalah aktivitas untuk memastikan bahwa sasaran organisasi telah dicapai secara konsisten dalam cara-cara yang efektif dan efisien. Manajemen kinerja bisa berfokus pada kinerja dari suatu organisasi, departemen, karyawan, atau bahkan proses untuk menghasilkan produk atau layanan, dan juga di area yang lain. Baik di tingkatan organisasi ataupun individu, salah satu fungsi kunci dari manajemen adalah mengukur dan mengelola kinerja.

Anuar Sanusi (2015) menyatakan bahwa kinerja merupakan komitmen dan kepercayaan, oleh karena itu komitmen dan kepercayaan serta karyawan kinerja

pengelolaan harus dimasukkan kedalam perencanaan strategis pengembangan sumber daya manusa dalam meningkatkan kinerja karyawan perguruan tinggi swasta di kopertis selatan sumatra bagian II, namun dengan variabel lainnya yang diperlukan untuk perhitungan yang benar.

Pendapat para ahli, menyatakan bahwa kinerja adalah aktivitas yang tergabung dalam organisasi yang dicapai secara konsisten dengan cara-cara yang efektif dan efisien. Aktivitas dimaksud dicerminkan oleh produk atau layanan, area, gagasan, perkembangan, komitmen, dan kepercayaan. Secara terbuka dan berkelanjutan dengan menciptakan visi bersama dan pendekatan strategis serta terpadu sebagai kekuatan pendorong untuk mencapai suatu tujuan.

2.3.2 Indikator Kinerja Guru

Alat penilaian kemampuan guru (APKG), meliputi rencana pembelajaran, atau disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), prosedur pembelajaran (classroom prosedure), dan hubungan antar pribadi (interpersonal skill) Depdiknas (2008).Indikator penilaian terhadap kinerja guru sebagai berikut :

1. Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran

Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai materi. Kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan prgram kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode strategi pembelajaran.

3. Evaluasi/Penilaian Pembelajaran

Pada tahap ini seseorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan, dan penggunaan hasil evaluasi kegiatan remedial dan kegiatan perbaikan program pembelajaran.

Ketiga indikator kinerja guru di atas mengukur kemampuan-kemampuan guru yang harus dikuasai dalam melaksanakan pokoknya sebagai guru. Dengan demikian guru pelajaran dapat menguasai kemampuan-kemampuan tersebut dengan baik maka dapat diindikasikan memiliki kinerja guru yang tinggi.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Sehingga dari penelitian terdahulu dapat menjadi acuan penulis bahwa penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian yang dilakukan oleh penulis. Berikut penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Penulis	Hasil	Perbedaan dengan Penelitian ini
1.	Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Dalam Mengelola Kegiatan Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Pacitan.	Palupi, Retno. " <i>Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran</i> . Volume 2, Nomor 2, Halaman 157-170 ,2.2 Edisi April (2014)".	Berdasarkan hasilnya ada hubungan positif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar IPA siswa SMP Negeri ! Pacitan. Yang ditunjukkan dengan besarnya korelasi antara variabel X1, dengan Y yaitu sebesar $0,503 > 0,159$ (r table dengan taraf signifikan 5% dan besarnya sample 140). Maka dapat dikatakan bahwa terdapa hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar IPA siswa SMP 1 Pacitan, yang berarti variabel tersebut signifikan.	Peneliti tersebut menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan variabel bebas motivasi belajar dan persepsi siswa terhadap kinerja guru. Alat pengumpulan data yang digunakan metode kuesioner, dan uji intrumen dengan terbagi menjadi dua yaitu angket dan tes.
2.	Penggunaan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Sisa Dalam Pembelajaran Pengetahuan Ssial di Kelas V SD Negeri Cileunyi I Kecamatan Cileunyi Kabupateen Bandung.	Kartina, Tien " <i>Jurnal Pendidikan dasar, Nomor 8, Oktober (2007) 1-5.</i> "	Hasil dari penlitian ini menunukkan bahwa penggunaan metode role playing sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar anak. Efektivitas penggunaan metode tersebut dapat dilihat dari dijumpainya beberapa perubahan yang positif baik yang terjadi pada guru IPS itu sendri maupun yang terjadi pada siswa. Terutama perubahan adanya peningkatan miat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.	Medote yang digunakan deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (<i>Classroom Action Research</i>). Tindakan kelas yang diterapkan melalui empat siklus tinadakan, dengan teknik pengumpulan datanya diperoleh melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka.

3.	Pengaruh Kepribadian Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja SDM Outsourcing pada PT. Catur Karya Sentosa Medan.	Sinuhaji, Efendi. "Jurnal Ilman : Jurnal Ilmu Manajemen IS SN 2355-1488, Volume 1, Nomor 1, Februari 2019."	Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa secara serempak variabel kepribadian, kemampuan, dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Outsourcing, secara parsial hanya variabel kemampuan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Outsourcing, sedangkan variabel kepribadian dan motivasi secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan Outsourcing PT. Catur Karya Sentosa Medan.	Penelitian ini diuji dengan pengujian asumsi klasik uamh diri uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastistas, pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien dterminasi (R 2), uji sumultan (uji F) dan uji parsial (uji t), sedangkan anaklisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan regrensi linear berganda
4.	Hubungan Antara Minat Menajadi Guru dengan Pr.estasi Belajar Mahasiswa.	Lutfiyah, Z, Utaya, S., & Sisilo, S. (2016). "Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi. Volume 21, Nomor 2, 21.2 (2016): 80-88.	Hasil analisis menggunakan uji korelasional menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka Ho ditolak. Hasil analisis korelasional diketahui bahwa 0,465 yang berarti ada hubungan minat menjadi guru dengan prestasi mahasiswa.	Penelitian tersebut untuk mengetahui minat menjadi guru dengan prestasi belajar mahasiswa yang berdasarkan indeks prestasi kumulatif (IPK). Yang menggunakan rancangan penelitian kuantitatif menggunakan eksplanatory.
5.	Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific Approach, dan Authentic Assessment Sekolah Dasar.	Noviano, A., & Mustadi, A. (2015) " Jurnal Pendidikan : Penelitian Inovasi Pembelajaran, volume 45, nomor 1 , Mei (2015),	Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar indikator keterpaduan pada buku teks sesuai, tetapi masih ada kesalahan penomoran KD yang sesua dengan Pemandikbud Nomor 67 tahun 2013 dan ketidak sesuaian materi dengan	Penelitian ini meruapakan penelitian analisis konten yang menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan teknik analisis data yag digunakan dri pengumpulan data,

		<i>haaman 1-15.”</i>	KD yang tercantum, muatan scientifi approach yang tercantum pada teks mencantumkan kegiatan yang bervariasi mengarahkan siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan., muatan authentic assessment sudah memenuhi sebagai indikator tetapi masih perlu dilengkapi dengan rubrik penilaian untuk membantu guru dalam menerapkan penilaian.	penentuan sampel, pencatatan data, reduksi data, penarikan kesimpulan, dan mendeskripsikan.
6.	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang.	NoorKomari Pratiwi Universitas ndraprasta PGRI Jurnal Pujangga Volume 1, Nomor 2, Desember 2015 Pos-el: noor_tiw@ yahoo.co.id	Dalam Analisis Korelasional, Hal Utama Yang Dianalisis Adalah Koefisien Korelasi, Yaitu Bilangan Yang menunjukkan Derajat Hubungan Antara Dua Variabel Atau Lebih Yang Mempunyai Hubungan Sebab Akibat Dan Saling Mengad akan perubahan. Variabel Penelitian Ini Yaitu Variabel Terikat Dan Variabel Bebas.	Penggunaan metode penelitian Yang Digunakan Adalah Survei Deskriptif Korelasional.
7.	Meningkatkan Hasil Belajar Sisa Dengan Model Siklus Belajar (Learnig Cycle 5E) Berbasis Eksperimen Pada Pembelajaran Sains Di SDN Patrang 1 Jember.	Astutik, Sri. “ <i>Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar 1.2 (2012) 143-153.</i> Diterbitkan seak September 2010 luh Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jember.	Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dengan menerapkan pendekatan area isi dala pembelajaran apresiasi sastra, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut : (1) 80% dari siswa bisa menemukan unsur-unsur yang membentuk cerita dengan benar, (2) 75% dari siswa dapat menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita dengan benar, dan (3) 80% dari siswa bisa memberikan	Penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu tindakan kelas. Medel penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral.

		Suhartingsih_ FKIP@unej.ac .id	tanggapan tertulis tentang isi cerita dengan bahasa kronologis yang mudah dipahami.	
8.	Supervisi Pengajaran, Motivasi Kerja, Kinerja Guru dan Prestasi Belajar.	Tenriningsih, A. (2012). “ <i>Jurnal Ilmu Pendidikan, 12(6)</i> , Jilid 17, Nomor 6, Oktober 2011, Halaman 425-28.”	Berdasarkan hasilnya menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah, motivasi kerja, kinerja guru, dan prestasi belajar siswa memiliki hubungan yang bersifat positif dan signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung.	Penelitian ini dilakukan di 200 sekolah dasar negeri di kabupaten barru, sebanyak 297 guru. penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang datanya dianalisis dengan menggunakan SEM AMOS 4.0.1 Instrumen yang digunakan adalah angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi.
9.	Penilaian Kinerja Guru	Kependidikan, Direktorat Tenaga, t al. ” <i>Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional (2008).</i> ”	Penilaian kinerja guru, Georgia Departemen of Education untuk mengembangkan teacher performance assessment instrument yang kemudian dimodifikasikan. Oleh Depdiknas menjadi Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG).	Dalam penelitian ini menggunakan model instrumen , dan lembar penilain observasi yang disajikan untuk melakukan penilaian guru.
10.	Penerapan Strategi Cooperative Scrit dengan Mrdia Komik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri II Gedong Tahun Ajaran 2013/2014.	Hidayati, Yulia Maftuhah, Fita Rahmawati, and Astri Herawati. “ <i>Profesi Pendidikan Dasae 1.1 (2016): 42-48.</i> ”	Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas V SD Negeri II Gedong, Wonorigi Tahun jaran 2013/2014 yang menunjukan adanya peningkatan presentase indikator pencapaian motivasi belajar siswa.	Metode yang digunakan yaitu dengan pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian tindkan kelas yang dilakukan melalui proses kolaboratif antara peneliti dan guru.pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan obsevasi dan dokumentasi. Penelitian melakukan obsevasi berpartisipasi serta obsevasi sistematik dan non sistematik.

11.	Penerapan Belajar Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri Kepek, Pengasih, Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/2015.	SEKOLAH, JPPRASDA. (2015).	Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) ini membuktikan bahwa belajar kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara kognitif dan minat belajar siswa. Dan setelah dilaksanakannya tindakan kelas menggunakan penerapan belajar kelompok ternyata minat belajar siswa mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada siklus I dihasilkan rata-rata minat belajar siswa sebesar 62,485% termasuk kategori cukup. Sedangkan pada siklus II rata-rata minat belajar siswanya mencapai 73,33 % termasuk kategori baik.	Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan tes. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data minat belajar. Tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Uji validitas dan uji reabilitas menggunakan expert judgment. Analisis data yang digunakan deskriptif kuantitatif dan deskriptif kuantitatif.
-----	--	----------------------------	---	--

2.5 Tahapan Metode Kuantitatif

Tahapan penelitian ini terdapat lima tahap pada metode kuantitatif antara lain :

1. Tahap Konseptual (Merumuskan dan membatasi masalah, meninjau kepustakaan yang relevan, mendefinisikan kerangka teoritis, merumuskan hipotesis). Tahap ini termasuk merenungkan, berpikir, membaca, membuat konsep, revisi konsep, teoritisasi, bertukar pendapat, konsultasi dengan pembimbing, dan penelusuran pustaka.
2. Fase Perancangan dan Perencanaan (Memilih rancangan penelitian, mengidentifikasi populasi yang diteliti, mengkhususkan metode untuk mengukur variabel penelitian, merancang rencana sampling, mengakhiri dan meninjau rencana penelitian, melaksanakan pilot penelitian dan

membuat revisi).Peneliti menentukan metode yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3. Fase Empirik (Pengumpulan data, penyiapan data untuk analisis)
4. Fase Analitik (Analisis data, penafsiran hasil)
5. Fase Diseminasi

2.6 Kerangka Berpikir

2.6.1 Hubungan Antara Minat Belajar Terhadap Kinerja Guru

Proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Minat belajar merupakan suatu keadaan dimana perhatian sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan minat belajar seseorang akan timbul karena adanya perhatian yang dapat menimbulkan keinginan untuk mengetahui, seseorang memiliki minat terhadap subjek tertentu untuk memberikan perhatian yang lebih besar Sugiono (2010).

Syaiful (2010) menyatakan bahwa Kinerja merupakan suatu konsep yang bersifat universal yang efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan prestasi kerja yang telah dicapai.

Dengan demikian dapat diprediksikan ada hubungan antara minat belajar dengan kinerja guru. Hubungannya disebabkan karena minat belajar merupakan suatu keadaan dimana perhatian sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui minat belajar seseorang akan timbul karena adanya perhatian yang dapat menimbulkan keinginan untuk mengetahui. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting untuk pencapaian kerja dan unjuk kerja.

2.6.2 Hubungan Antara Prestasi Belajar Terhadap Kinerja Guru

Prestasi belajar untuk penentuan sasaran yang jelas dan terarah. Ngalim Purwanto (2003) menyatakan bahwa Prestasi belajar merupakan suatu hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan atau dikerjakan. Proses manajerial untuk mewujudkan suatu tujuan, dengan penerapan kinerja guru maka dapat diketahui apakah pekerjaan yang dilakukan selama ini sudah berada pada jalur yang seharusnya, atau dengan kata lain bahwa kinerja tidak hanya terkait dengan kinerja guru secara individu, melainkan harus dengan secara menyeluruh.

Sedangkan pembelajaran suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang diberikan pendidik agar peserta didik dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap. Dengan kata lain bahwa pembelajaran merupakan proses untuk membantu pesertadidik agar dapat belajar dan menguasai isi pembelajaran hingga mencapai sesuatu objek yang telah ditentukan Andrew E. Sikula (2012).

Dengan demikian dapat dipresepsikan bahwa ada hubungan antara prestasi belajar dan kinerja. Hubungannya disebabkan karena kinerja guru merupakan suatu proses manajerial untuk mewujudkan suatu tujuan apakah pekerjaan selama berjalan sesuai dengan yang ingin dicapai sesuai dengan objek yang telah ditentukan.

2.6.3 Hubungan Antara Minat dan Prestasi Belajar Terhadap Kinerja Guru

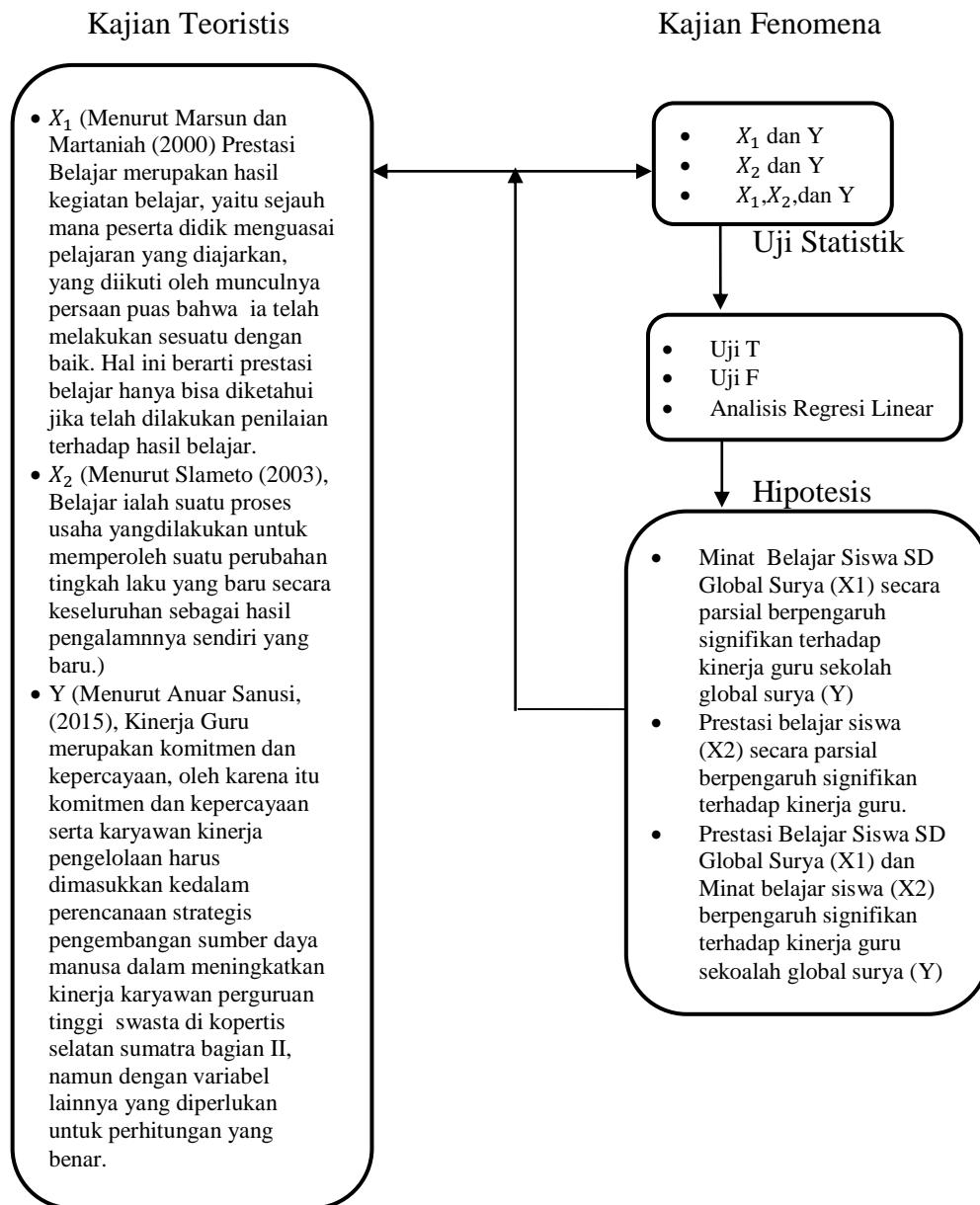
Proses minat dan prestasi belajar terhadap kinerja guru untuk penentuan sasaran yang jelas dan terarah. Sudiro (2009) menyatakan bahwa minat belajar merupakan

suatu keadaan dimana perhatian sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan minat belajar seseorang akan timbul karena adanya perhatian yang dapat menimbulkan keinginan untuk mengetahui.

Matutina (2001) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan atau dikerjakan. Proses manajerial untuk mewujudkan suatu tujuan, dengan penerapan kinerja guru maka dapat diketahui apakah pekerjaan yang dilakukan selama ini sudah berada pada jalur yang seharusnya, atau dengan kata lain bahwa kinerja tidak hanya terkait dengan kinerja guru secara individu, melainkan harus dengan secara menyeluruh.

Dengan demikian dapat dipresepsikan bahwa ada hubungan antara minat dan prestasi belajar terhadap kinerja guru. Hubungannya disebabkan karena kinerja guru merupakan suatu proses manajerial untuk mewujudkan suatu tujuan apakah pekerjaan selama berjalan sesuai dengan yang ingin dicapai sesuai dengan objek yang telah ditentukan.

2.7 Konstelasi Teoris



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Meningkatkan prestasi siswa sekolah SD GlobalSurya diperlukan fasilitas pendukung, dari adanya kinerja guru yang menunjang khususnya pada penguasaanilmu Bahasa Indonesia dan kemampuan pada metode pembelajaran agar menarik dan terupdate setiap waktunya. Hal ini menjadikan minat belajar

siswa-siswi sekolah SD Global Surya lebih termotivasi untuk mewujudkan peningkatan prestasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga mempengaruhi prestasi siswa-siswi setiap tahunnya.

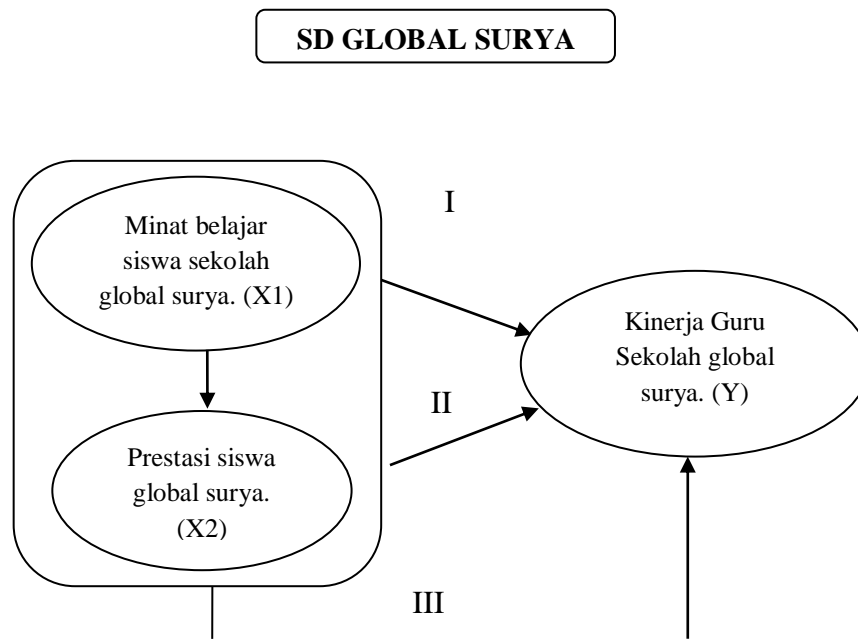
Faktor yang mempengaruhi prestasi minat belajar siswa, yakni faktor proses pembelajaran dan konteks. Dari faktor proses pembelajaran termasuk di dalamnya kinerja guru, sikap, lingkungan kerja, mata pelajaran Bahasa Indonesia dan motivasi belajar siswa dan juga faktor konteks sekitar siswa, seperti iklim, kebisingan, dan suasana dapat menumbuhkembangkan motivasi belajar siswa.

Kinerja yang baik akan mampu menumbuhkan sikap positif dan meningkatkan motivasi belajar bagi para siswanya serta pengalaman mengajar di mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga siswa lebih termotivasi lagi dalam mendalami mata pelajaran tersebut. Sementara lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung, akan membantu siswa dalam berkonsentrasi dan mengembangkan minat belajarnya

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda, dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel, yaitu X_1 : Minat Belajar siswa sekolah SD Global Surya, X_2 : Prestasi belajar siswa, Y : kinerja guru sekolah SD Global Surya. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji F dengan bantuan program SPSS 16.0.

2.8 Pengembangan Kerangka Berpikir

Secara lengkap kerangka berpikir di atas dapat dilihat dari pola hubungan antara variabel yang digambarkan dalam kerangka pemikiran di bawah :



Gambar 2.2 Model Penelitian

Keterangan :

X_1 : Minat Belajar siswa sekolah SD Global Surya

X_2 : Prestasi Siswa/siswi Sekolah SD Global Surya

Y : Kinerja Guru Sekolah SD Global Surya

Kerangka konsep diatas terdiri tiga hipotesis yang didukung oleh beberapa penelitian diantaranya Shanthakumary (2012), Abonam(2011)menyatakan bahwa prestasi siswa berpengaruh positif dan terhadap kinerja guru. Dawson (2005) dan Maharan (2012)menyatakan bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Marti (2012) , Ncube and Samuel (2014) , yang menyatakan bahwa prestasi siswa, minat belajar siswa-siswi sekolah Global Surya berpengaruh positif terhadap kinerjaguru di sekolah Global Surya.

2.9 Hipotesis

Adapun hipotesis yang diperoleh dari penelitian ini maka dari itu jawaban sementara Sugiyono (2009) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Di katakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori, hipotesis atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Berikut ini penjelasan perumusan dari penelitian ini antara lain :

H_1 : Terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap kinerja guru sekolah Global Surya Bandar Lampung.

H_2 : Terdapat pengaruh prestasi siswa terhadap kinerja guru sekolah Global Surya Bandar Lampung.

H_3 : Terdapat pengaruh minat belajar dan prestasi siswa, terhadap kinerja guru sekolah Global Surya Bandar Lampung.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena dalam penelitian ini bersifat struktur dan cenderung menggunakan analisis data. Tipe penelitian yang dilakukan adalah metode survey. Penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif, penelitian deskriptif ialah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh sekolah berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Sedangkan verifikatif ialah pada dasarnya untuk menguji teori dengan menggunakan hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan menggunakan hitungan statistika yang digunakan untuk menguji variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

3.2 Populasi dan Sample

3.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi sekolah SD Global Surya Bandar Lampung angkatan 2017-2018, siswa tersebar dalam 11 kelas antara lainnya, kelas I berjumlah 7 siswa, kelas II berjumlah 11 siswa, dan kelas III berjumlah 10 siswa, kelas IV berjumlah 11 siswa, kelas V berjumlah 10 dan kelas VI berjumlah 9 siswa. Dengan demikian jumlah seluruh siswa-siswi SD Global Surya berjumlah 72. Dengan jumlah guru dan staff sebanyak 30 orang.

3.2.2 Sample

Hadi (2006) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian

atau wakil populasi yang akan diteliti Arikunto (2007). Dalam penentuan sampel pengambilan sample dalam penelitian ini terdiri enam kelas yaitu kelas I, II, III, IV, V, dan kelas VI. Peneliti tidak mempelajari semua yang ada pada populasinya. Pengambilan sample diambil dari jumlah populasi yang ada. Untuk itu sample yang akan diambil oleh peneliti dari populasi yang ada harus dengan betul-betul representatif (yang mewakili). Penentuan jumlah sample yang diambil mengacu pada teknik *slovin* adalah untuk menghitung jumlah sample minimal dari sebuah populasi, dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sample (responden dalam penelitian)

N = Jumlah populasi

e = Kelonggaran sample (10%)

I = Konstanta

Berdasarkan rumus *slovin*, jumlah sample yang diambil dari populasi sebanyak 250 orang adalah :

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{250}{250 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{250}{3.5}$$

$$n = 71,42$$

$$n = 72$$

Jumlah n sebanyak 72 orang, Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara mengidentifikasi karakteristik secara umum dari anggota populasi dan menentukan proporsi dari masing-masing unit analisis kemudian diambil sampel yang mewakili unit analisis tersebut secara random atau acak Hadi (2006). Selanjutnya dari hasil pengambilan sample sebanyak 250 orang menggunakan teknik simple random sampling, yang merupakan cara pengambilan sample dari beberapa anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan starta (tingkatan) dalam anggota populasi yang di ambil oleh peneliti.

a. Siswa SD Global Surya Bandar Lampung

Tabel 3.1
Proporsi Random Sampling (Siswa-siswi)

No.	Nama kelas	Populasi	Sampel
1.	Kelas I	35	$\frac{35 \times 72}{250} = 10$
2.	Kelas II	40	$\frac{40 \times 72}{250} = 11$
3.	Kelas III	45	$\frac{45 \times 72}{250} = 13$
4	Kelas IV	39	$\frac{39 \times 72}{250} = 11$

5.	Kelas V	42	$\frac{42 \times 712}{250} = 12$
6.	Kelas VI	49	$\frac{49 \times 72}{250} = 14$
Jumlah		250	72

b. Guru SD Global Surya Bandar Lampung

Tabel 3.1
Proporsi Random Sampling (Guru)

No.	Nama kelas	Populasi	Sampel
1.	Guru	30	$\frac{30 \times 30}{30} = 30$
Jumlah		30	30

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada duaantara lain :

X_1 : Minat Belajar siswa sekolah SD Global Surya

X_2 : Prestasi Siswa/siswi Sekolah SD Global Surya

Y : Kinerja Guru Sekolah SD Global Surya

a. Variabel Bebas/Independent

Hal ini yang menjadi variabel bebas adalah minat belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia terhadap Prestasi Siswa SD Global Surya Bandar Lampung.

b. Variabel Terikat/Dependent

Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja guru Sekolah Global Surya Bandar Lampung.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Lapangan

Penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data antara lain :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara tertulis yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal tertentu untuk dijawab secara tertulis . Daftar pertanyaan (Kuesioner) merupakan alat bantu yang sangat penting dalam kegiatan riset.

2. Wawancara

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum terungkap dalam angket, mengenai gambaran minat belajar dalam pembelajaran, dan menggunakan pedoman sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data penelitian tersebut.

3. Observasi

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung keobjek penelitian untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar oleh siswa/siswi SD Global Surya Bandar Lampung.

4. Study Literatur

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu Study Literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian bisa didapat dari berbagai sumber, jurnal, buku dokumen, internet dan pustaka.

3.5 Definisi Konsep dan Oprasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara garis besar dapat dibagi menjadi dua yaitu variabel terikat (Dependent) dan variabel bebas (Independent).

Agar lebih jelas lagi beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Konsep dan Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Skor	Skala
Minat Belajar (X₁)	Minat belajar merupakan suatu keadaan dimana perhatian dan disertai keinginan/kemauan untuk mengetahui minat belajar seseorang yang akan timbul.	1. Perasaan Senang 2. Keterlibatan Siswa 3. Ketertarikan 4. Perhatian Siswa Menurut, Slameto (2010).	SS =Sangat setuju S= Setuju TS = Tidak setuju STS = Sangat tidak setuju	Likert
	Prestasi merupakan cerminan dari tingkatan yang mampu dicapai oleh siswa dalam meraih tujuan yang sudah	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membanding 3. Pemahaman 4. Penerapan	SS =Sangat setuju S= Setuju TS = Tidak setuju STS = Sangat tidak setuju	Likert

Prestasi Siswa (X_2)	ditetapkan disetiap bidang yang ditunjukkan dengan hasil belajar melalui nilai tes atau angka yang diberikan oleh pengajar.	5. Evaluasi 6. Dapat menjelaskan 7. Dapat mendfinisikan dengan lisan sendiri. Muhibbin Syah (2006).		
Kinerja Guru (Y)	Manajemen kinerja adalah suatu proses manajerial mengenai perencanaan, evaluasi dan penilaian kinerja perangkat organisasi untuk mewujudkan tujuan organisasi.	1. Unjuk kerja 2. Penguasaan materi 3. Penguasaan profesional keguruan dan pendidikan 4. Kepribadian untuk melakukan tugasnya dengan baik. Sulistyorini (2001).	SS =Sangat setuju S = Setuju TS = Tidak setuju STS = Sangat tidak setuju	Likert

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

Intrumen dalam penelitian ini berupa non tes. Intrumen non tes diberikan pada awal sebelum siswa diberi perlakuan (Ska psikologi) yang bertujuan untuk mengetahui kecerdasan intrapersonal dan intrepersonal siswa. Sebelum diberikan kepada siswa yang merupakan sample penelitian, maka terlebih dahulu akan diadakan uji coba non tes atau instrument skala psikologi untuk mengukur

kecerdasan intrapersonal dan intrepersonal siswa yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Global Surya Bandar Lampung.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak di ukur Sukardi (2003). Validitas dalam penelitian ini digunakan sebagai alat ukur yang menunjukkan tingkat instrument ini, penulis menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus kolerasi product moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Arikunto, (2008)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah sampel yang diteliti

X = Skor gejala X

Y = Skor gejala Y

Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{table}$ dengan $\alpha = 0,005$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{table}$ maka alat ukur tersebut adalah valid.

3.6.2 Uji Realibilitas

Suatu tes dapat dikatakan memiliki realible yang tinggi jika tes tersebut dapat member hasil yang tetap dalam jangka waktu tertentu. Sukardi (2003) menyatakan

bahwa suatu instrument dikatakan mempunyai nilai reabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliable suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan kembali. Penelitian ini menggunakan rumus alpha untuk menguji reabilitas yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Menurut Arikunto, (2008)

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas instrument

\sum = Skor tiap-tiap item

n = Banyaknyabutir soal

σ_t^2 = Varians total

Kritesia uji reabilitas dengan rumus alpha adalah apabila $r_{hitung} > r_{table}$, maka alat ukur tersebut reliable dan juga sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka alat ukur tidak reabel.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas Sampel

Uji normalitas sampel dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi, berdistribusi normal atau bukan. Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membuat Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai α sebesar 0,05 (5%).
 - a. Apabila Sig < 0,05 maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal).
 - b. Apabila Sig > 0,05 maka Ha ditolak (distribusi sampel normal).
3. Menentukan kesimpulan membandingkan hasil probabilitas dan hipotesis.

3.7.2 Uji Homogenitas Sampel

Prosedur pengujian :

1. Ho : Varians populasi adalah homogen
Ha : Varians populasi adalah tidak homogen
2. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai α sebesar 0,05 (5%).
 - a. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ha ditolak
 - b. Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho Diterima
3. Menjelaskan program SPSS 16.0 untuk uji homogenitas. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas sig > 0,05 atau dibalik menjadi variabel X homogen atau tidak homogen.

3.7.3 Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi modal yang digunakan sudah benar atau tidak.

Rumus Hipotesis :

Ho : $\mu_1 = \mu_2$ Tidak ada kinerja guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan prestasi siswa-siswi Sekolah SD Global Surya.

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$ Ada kinerja guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan prestasi siswa-siswi Sekolah SD Global Surya.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) Ho ditolak.

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.

3.8. Metode Analisis Data

Metode kuantitatif terdapat beberapa metode yang digunakan antara lain :

3.8.1 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu analisis secara statistik dikarenakan data yang dikumpul adalah berupa data kuantitatif atau data yang berbentuk angka-angka yang didapat dari hasil penyebaran angket Sugiyono(2012).

1.) Regresi Linier Berganda

Analisis untuk mengetahui minat belajar Bahasa Indonesia dan kinerja guru Bahasa Indonesia dalam upaya meningkatkan prestasi siswa Sekolah SD Global Surya Bandar Lampung secara bersama-sama di gunakan rumus regresi linierberganda pengolahan data menggunakan alat bantu *Software* SPSS Versi 16.0 dengan rumus:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + E_t$$

Keterangan:

\hat{Y} = Kinerja Guru

α = Parameter / Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Variabel X_1

β_2 = Koefisien Regresi Variabel X_2

X_1 = Minat Belajar

X_2 = Prestasi Siswa Siswi

E_t = *Error term*

2.) Koefisien Determinasi atau Koefisien Penentu (KP)

Analisis untuk mengetahui kadar persentase minat belajar bahasa indonesia dan kinerja guru dalam upaya meningkatkan prestasi siswa SD Global Surya Bandar Lampung, menggunakan bantuan program *software* SPSS Versi 16.0, dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

r^2 = Korelasi

KP = Koefisien penentu

3.9 Hipotesis Statistik

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial

Sugiyono (2012) Analisis untuk menguji kebenaran hipotesis secara parsial digunakan uji t menggunakan bantuan program *software* SPSS Versi 16.0, dimana jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis yang diajukan diterima atau Ho ditolak dan Ha diterima.

Ho : $\beta = 0$ = Tidak ada kinerja guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan prestasi siswa-siswi Sekolah SD Global Surya Bandar Lampung.

Ha : $\beta \neq 0$ = Ada kinerja guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan prestasi siswa-siswi Sekolah SD Global Surya Bandar Lampung..

Adapun rumus uji t tersebut adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hit} = Pengujian signifikansi koefisien korelasi *product moment*

r^2 = Koefisien Korelasi *Productmoment*

n = Jumlah anggota responden

3.9.2 Uji Hipotesis Secara Simultan

Selanjutnya untuk menguji kebenaran hipotesis secara simultan menggunakan uji F atau Anova menggunakan bantuan program *software* SPSS Versi 16.0, dimana jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis yang diajukan diterima atau Ho ditolak dan Ha diterima.

$H_0 : \beta = 0 =$ Tidak ada pengaruh minat belajar dalam meningkatkan prestasi siswa dalam kinerja guru Bahasa Indonesia Sekolah SD Global Surya Bandar Lampung.

$H_a : \beta \neq 0 =$ Ada pengaruh minat belajar dalam meningkatkan prestasi siswa dalam kinerja guru Bahasa Indonesia Sekolah SD Global Surya Bandar Lampung.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif data merupakan gambaran yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengujian deskripsi data ini peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel sekaligus populasi dalam penelitian ini. Penelitian ini data yang digunakan terdapat variabel independent dan variabel dependent diantaranya: Minat Belajar (X_1), Prestasi Belajar (X_2) dan Kinerja Guru (Y). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi Dari pengumpulan data kuesioner hasil jawaban responden, dengan jumlah sampel, yaitu sebanyak 72 sample untuk siswa dan 30 sample untuk guru, pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner responden dengan uji frekuensi diketahui hasil gambaran pada kuesioner karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini antara lain : berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan. Hasil pengolahan data dengan uji frekuensi tersebut yang telah dilakukan peneliti dapat dilihat dibawah ini:

a. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin Perempuan pada lampiran sebanyak 79 responden dengan persentase tertinggi 79%, sedangkan responden berjenis kelamin pria

21 responden dengan persentase sebesar 21%. atau sebesar 100% dari jumlah responden.

b. Usia

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia responden pada lampiran dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan usia 28-37 tahun yaitu dengan persentase sebesar 51%, diikuti oleh penjawab usia 17-27 tahun dengan sebesar 43% dan sebanyak 6% responden yang usia 38-47 tahun.

c. Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan terakhir pada lampiran diketahui bahwa responden dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah penjawab pendidikan terakhir perguruan tinggi S1 dengan persentase sebesar 79%, diikuti oleh penjawab pendidikan terakhir Perguruan tinggi D3 dengan persentase 12%, dan 9% responden yang berpendidikan terakhir perguruan tinggi S2. karena pendidikan minimum yang diterapkan adalah minimal S1.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Penulis akan sajikan deskripsi jawaban responden terkait dengan variabel minat belajar, prestasi belajar, dan kinerja guru.

a. Variabel Minat Belajar

Jawaban responden variabel minat belajar diketahui bahwa respon tertinggi terdapat pada butir pertanyaan keempat yang menyatakan bahwa “Saya bersemangat saat pelajaran Bahasa Indonesia” dengan jawaban sangat setuju sebanyak 50 orang dan jawaban setuju sebanyak 10 orang

kemudian respon terendah terdapat pada butir pertanyaan keenam yang menyatakan bahwa “Saya memiliki beberapa buku sastra” dengan jawaban sangat setuju sebanyak 9 orang, dengan jawaban setuju sebanyak 10 cukup setuju sebanyak 30 orang, dan dengan jawaban tidak setuju sebanyak 20 orang.

b. Variabel Prestasi Belajar

Jawaban responden variabel prestasi belajar diketahui bahwa respon tertinggi terdapat pada butir pertanyaan kesatu yang menyatakan bahwa “Guru menjelaskan materi Bahasa Indonesia dengan sangat baik” dengan jawaban sangat setuju sebanyak 40 orang dan setuju sebanyak 9 orang kemudian respon terendah terdapat pada butir pertanyaan ketiga yang menyatakan bahwa “Guru menggunakan media pembelajaran KBM” dengan jawaban sangat setuju sebanyak 20 orang, jawaban setuju sebanyak 9 dan cukup setuju sebanyak 20 orang.

c. Variabel Kinerja Guru

Jawaban responden variabel peningkatan kualitas kerja diketahui bahwa respon tertinggi terdapat pada butir pertanyaan kesembilan yang menyatakan bahwa “Sallry yang saya dapatkan sesuai UMR Provisi” dengan jawaban sangat setuju sebanyak 12 orang, jawaban setuju sebanyak 15 orang dan cukup setuju sebanyak 15 orang kemudian respon terendah terdapat pada butir pertanyaan keempat yang menyatakan bahwa “Saya memfasilitasi siswa untuk menembangkan minat belajar khususnya pembelajaran bahasa indonesia” dengan jawaban sangat setuju sebanyak 5 orang, jawaban setuju sebanyak 5 dan cukup setuju sebanyak 12 orang.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Intrumen data

4.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data, yang dapat dilihat dari hasil output SPSS versi 16.0, untuk menunjukkan sebaran data penelitian. Data yang normal akan terlihat menyebar ke semua daerah kurva normal, sedangkan data yang tidak normal distribusinya akan berada di samping kiri dan kanan garis kurva normal, Hastoni (2007). Dari hasil uji normalitas data yang dihitung dengan bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil uji normalitas dan dapat diketahui uji normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov Smirnov dengan hipotesis yang di uji yaitu sample berasal dari populasi berdistribusi normal, dan sample bukan berasal dari populasi berdistribusi normal, dengan bantuan program SPSS 16.0. Dengan hasil pengujian normalitas data prestasi siswa diperoleh nilai signifikansi $0,408 > 0,05$, serta nilai signifikansi untuk data kinerja guru $0,226 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data prestasi siswa dan kinerja guru berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas sample bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogeny atau tidak. Untuk melihat homogenitas dari sample digunakan program SPSS. Hasil analisis homogenitas dengan SPSS menunjukkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kinerja guru (Y) berdasarkan variabel prestasi siswa (X) = $0,446 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data kinerja guru dan prestasi siswa mempunyai varian yang sama.

4.2.3 Uji Linieritas

Pengujian uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Untuk melihat linieritas dari sample maka pengujian ini menggunakan program SPSS. Untuk itu dapat dilihat hasil dari analisis linieritas menunjukkan bahwa hasil uji linieritas, berdasarkan hasil pengujian diketahui nilai signifikansi variabel kinerja guru (Y) berdasarkan variabel prestasi siswa (X) = 0,468 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja guru dengan prestasi siswa.

4.2.4 Data Hasil Rentang Skor Variabel Penelitian

Tabel 4.1

Faktor Yang Terhadap Kinerja Guru, Minat Belajar Dan Prestasi Siswa

No.	Keterangan	Skor	Rentang Skor	Penilaian
1.	Kinerja Guru	131	101 – 182	Sangat Tidak Berpengaruh
2.	Minat Belajar	253	265 – 346	Cukup Berpengaruh
3.	Prestasi Siswi	271	265 – 346	Cukup Berpengaruh

Sumber :*Data di olah pada tahun 2019*

Hasil perhitungan (lampiran) didapat rata-rata kinerja guru sebesar 131 dan berada pada rentang 101-182 yang berkategori sangat tidak berpengaruh. Dan rata-rata dari minat belajar siswa sebesar 253 dan berada pada rentang 265–346 yang berkategori cukup baik baik, sedangkan prestasi siswa sebesar 271 dan berada pada rentang 265-346 yang berkategori cukup berpengaruh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru akan berpengaruh terhadap minat belajar dan prestasi siswa. Kinerja guru yang baik akan memberikan dampak positif berupa

output prestasi siswa yang meningkat. Apabila prestasi siswa meningkat maka tujuan dari seorang guru yang memiliki kinerja guru yang baik telah terwujud.

4.3 Uji Hipotesis Statistik

4.3.1 Regresi Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk mencari pengaruh dua atau lebih variable bebas, untuk memperjelas analisis regresi linier berganda maka pengujian ini menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial dan hasil uji hipotesis secara simultan, diperoleh nilai signifikansi yang sama, yaitu $0,000 < 0,005$. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kinerja guru dalam meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Global Surya.

4.3.2 Minat Belajar Terhadap Kinerja Guru Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil estimasi variabel Constant Debt Asset Ratio (DAR) dengan probabilitas sebesar $0,036 < 0,005$ yang berarti menunjukkan bahwa minat belajar terhadap (kinerja guru) memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan demikian berarti Hipotesis 1 diterima.

4.3.3 Prestasi Siswa Terhadap Kinerja Guru Bahasa Indonesia

Berdasarkan estimasi diperoleh nilai dengan probabilitas sebesar $0,000 < 0,005$ menunjukkan bahwa variabel memiliki pengaruh yang signifikan antara prestasi siswa terhadap Kinerja Guru. Dengan demikian berarti Hipotesis 2 diterima.

4.3.4 Minat Belajar dan Prestasi Siswa, Terhadap Kinerja Guru Bahasa Indonesia

Berdasarkan uji F bahwa model persamaan ini memiliki nilai signifikan sebesar 0,948, Karena memiliki signifikan 0,005 yaitu sebesar 0,948 hal ini menunjukkan bahwa secara simultan minat belajar, dan prestasi berpengaruh terhadap dengan kinerja guru.

4.4 Determinan

4.4.1 Koefisien Determinan (R^2)

Pengujian koefisien determinan digunakan untuk mengukur proposi atau persentase kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel (Y). Hal ini berarti model yang digunakan kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat demikian sebaliknya.

Hasil pengolahan data primer memperoleh koefisien R sebesar 0,677 yang berarti bahwa minat dan prestasi 32,3 %, terhadap kinerja guru mempunyai pengaruh sebesar 67,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. $Adjusted(R^2) = 0,453$ Artinya bahwa kinerja guru di Sekolah SD Global surya Bandar Lampung dapat dijelaskan oleh minat dan prestasi sebesar 45,3% sedangkan sisanya oleh variabel 54,7% yang dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dengan permodelan yang diinginkan.

Hal ini bisa disimpulkan bahwa menunjukan variabel-variabel bebas hanya memberikan sebagian informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi terikat.

4.4.2 Pengujian Secara Bersamaan (Uji F)

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat digunakan uji F, Untuk itu hasil yang diperoleh bahwa koefisien uji F diperoleh sebesar 0,948 dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai 9,48% diterima artinya secara bersamaan minat belajar siswa prestasi siswa berpengaruh signifikan terhadap kinerjaguru di Sekolah SD Global Surya Bandar Lampung.

4.4.3 Pengujian Individual (Uji t)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual (Parsial) dalam menjelaskan variabel dependen. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel bebas secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) akan tetapi apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat diartikan variabel bebas secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS).

Untuk mengetahui tingkat signifikan minat dan prestasi siswa terhadap kinerja guru di Sekolah SD Global Surya Bandar Lampung digunakan pengujian individual (Uji t). Pengambilan keputusan diperoleh dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0,05$.

Bahwa nilai beta variabel minat sebesar 0,271 dan variabel prestasi 0,205. Pada variabel minat menunjukkan bahwa signifikan $0,036 < 0,005$ disimpulkan H2

diterima artinya minat siswa terhadap kinerja guru di Sekolah Global Surya Bandar Lampung. Sedangkan variabel prestasi siswa memperoleh hasil bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,005$, sehingga disimpulkan bahwa H3 diterima artinya minat belajar siswa terhadap kinerja di Sekolah SD Global Surya Bandar Lampung.

4.4.4 Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh secara bersama-sama dan parsial antara variabel independen terhadap dependen. Berdasarkan estimasi regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS Versi 16.0. Persamaan yang diperoleh pada variabel prestasi 0,205, signifikan sebesar 0,000 dan variabel minat nilai beta 0,271, serta nilai signifikan sebesar 0,036, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan prestasi siswa terhadap kinerja guru di sekolah SD Global Surya Bandar Lampung.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Terdapat Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Kinerja Guru Bahasa Indonesia Sekolah SD Global Surya

1. Hasil penelitian pada kinerja guru, bahwa guru sekolah global surya sebanyak 20 atau 64% responden menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan mengenai “Selalu datang tepat waktu”. Hal ini menunjukkan bahwa kedatangan guru begitu sangat berpengaruh terhadap kinerja guru untuk meningkatkan minat belajar siswa.
2. Hasil penelitian terhadap jawaban responden sebanyak 30 atau 96% responden menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Jurusan pendidikan yang saya miliki linier dengan jabatan saya”. Hal ini menunjukkan jurusan pendidikan

yang diambil oleh guru sekolah global surya sudah linier dengan jabatan yang dimiliki sehingga kinerja guru sudah baik.

3. Hasil penelitian terhadap pernyataan “Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebelum mengajar” sebanyak 12 atau 39% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pelaksanaan kinerja guru sudah baik dengan adanya kesiapan guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan demikian kinerja guru sudah dijalankan dengan baik dengan memperhatikan perangkat pembelajaran sebelum guru melakukan pembelajaran ke siswa.
4. Hasil penelitian terhadap pernyataan “Memfasilitasi siswa untuk mengembangkan minat belajar khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia“. Sebanyak 12 atau 39% responden menyatakan netral. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru masih merasa biasa saja atau netral mengenai memfasilitasi siswa pada saat belajar khususnya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, dikarenakan kurang lengkapnya fasilitas yang ada khususnya di Lab. Bahasa Indonesia. Maka dari itu fasilitas atau Lab yang ada di sekolah jarang digunakan dikarenakan kurang lengkapnya fasilitas yang ada di dalam Lab Bahasa Indonesia. Sehingga apabila upaya fasilitas Lab Bahasa Indonesia lengkap maka kinerja guru dapat dicapai dengan maksimal untuk meningkatkan minat belajar siswa.
5. Hasil penelitian pada pernyataan “Memulai pembelajaran dengan menyiapkan kondisi siswa“. Sebanyak 15 atau 48% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru sudah dijalankan dengan baik sebelum melakukan pembelajaran dengan guru menyiapkan kondisi siswa

6. Hasil penelitian pada pernyataan “Memberikan pengayaan untuk siswa yang berpotensi“. Sebanyak 15 atau 48% responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa guru memberikan pengayaan untuk siswa yang berpotensi sudah sesuai dan sudah dijalankan dengan baik sebagai kinerja guru untuk meningkatkan minat belajar siswa.
7. Hasil penelitian pada pernyataan “Menggunakan media pembelajaran“. Sebanyak 10 atau 32% responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru terhadap memberikan media pembelajaran kepada siswa pada saat pembelajaran sudah dijalankan dengan sangat sesuai harapan.
8. Hasil penelitian pada pernyataan “Teman kerja memotivasi untuk mendapatkan keoptimalan dalam bekerja“. Sebanyak 20 atau 64% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan teman kerja memotivasi untuk mendapatkan keoptimalan dalam bekerja sudah sesuai dengan ketentuan yang diharapkan untuk mencapainya kinerja kerja guru sekolah global surya.
9. Hasil penelitian pada pernyataan “Salary yang didapatkan sesuai dengan UMR provinsi“. Sebanyak 15 atau 48% responden menyatakan netral. Hal ini menunjukkan bahwa sallry yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kinerja guru.
10. Hasil penelitian pada pernyataan “Mendapatkan penghargaan ketika bekerja dengan baik dari sekolah“. Sebanyak 15 atau 48% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan terhadap penghargaan yang didapatkkan oleh guru sudah sesuai dengan harapan yang diinginkan untuk dapat meningkatkan kinerja guru yang diharapkan.

4.5.2 Terdapat Pengaruh Antara Prestasi Siswa Terhadap Kinerja Guru Bahasa Indonesia Sekolah SD Global Surya

1. Hasil penelitian pada pernyataan “Pelajaran Bahasa Indonesia yang paling saya senangi”. Sebanyak 30 atau 21% responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia merasa sangat setuju terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang dominan banyak siswa yang menyenangi pelajaran tersebut. Untuk itu harapan yang diinginkan sudah terwujud dengan sangat baik .
2. Hasil penelitian pada pernyataan “Lebih senang mengerjakan soal Bahasa Indonesia dari pada soal mata pelajaran lain”. Sebanyak 30 atau 21% responden menyatakan netral. Hal ini menunjukkan bahwa dominan siswa-siswi sekolah global surua lebih senang mengerjakan soal pelajaran Bahasa Indonesia dari pada soal mata pelajaran lain. Untuk itu harapan yang diinginkan sudah tercapai hanya saja perlu meningkatkan lagi minat belajar belajar siswa untuk lebih meningkatnya lagi keminatan siswa, terhadap pelajaran Bahasa Indonesia agar meningkatnya lagi prestasi siswa dengan harapan yang diinginkan.
3. Hasil penelitian pada pernyataan “Kegiatan belajara Bahasa Indonesia saya senang berdiskusi”. Sebanyak 40 atau 28% responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan terhadap kegiatan belajaran khususnya di pelajaran Bahasa Indonesia siswa-siswi lebih senang melakukan kegiatan diskusi dibandingkan mengerjakan tugas individu. Untuk itu ini sudah menunjukkan bahwa keinginan yang di harapkan dari hasil kinerja guru

untuk meningkatkan minat belajar dan prestasi siswa sudah berjalan dengan sangat baik.

4. Hasil penelitian pada pernyataan "Bersemangat saat pelajaran Bahasa Indonesia". Sebanyak 50 atau 35 % responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan terhadap antusias siswa terhadap semangatnya siswa-siswi sekolah global surya pada saat pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk itu sudah menunjukkan terhadap minat siswa untuk terwujudnya prestasi belajar sudah dijalankan dengan sangat baik sesuai dengan yang diharapkan.
5. Hasil penelitian pada pernyataan "Senang membaca hal terkait sastra". Sebanyak 30 atau 21% responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan terhadap antusias siswa terhadap kesenangan membaca hal yang berkaitan dengan sastra sangat perlu diperhatikan untuk meningkatkan minat siswa mengenai kesenangan membaca yang berkaitan dengan sastra. Untuk ini menunjukkan bahwa kesenangan siswa-siswi membaca yang berkaitan dengan sastra tidak sesuai dengan harapan dan perlu sangat perhatian.
6. Hasil penelitian pada pernyataan "Memiliki beberapa buku sastra". Sebanyak 20 atau 14% responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan mengenai pernyataan memiliki beberapa buku sastra tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan dan perlu di lebih diperhatikan untuk mendorong keinginan siswa mengenai pernyataan tersebut, dengan meningkatkan minat siswa mengenai pernyataan tersebut untuk dapat terwujudnya sesuai dengan harapan yang diinginkan.

4.5.3 Terdapat Pengaruh Minat Belajar dan Prestasi Siswa, Terhadap Kinerja Guru Bahasa Indonesia Sekolah SD Global Surya

1. Hasil penelitian pada pernyataan “Menjelaskan materi Bahasa Indonesia dengan sangat baik”. Sebanyak 40 atau 28% reponden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan sesuai dengan pernyataan menjelaskan materi pembelajarab Bahasa Indonesia dengan sangat baik sudah dilakukan dengan sangat baik sesuai harapan yang diinginkan.
2. Hasil penelitian pada pernyataan “Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya”. Sebanyak 20 atau 14% responden menyatakan netral. Hal ini menunjukkan sesuai dengan pernyataan memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan harapan.
3. Hasil penelitian pada pernyataan “Menggunakan media pembelajaran saat KBM”. Sebanyak 30 atau 21% dengan menyatakan netral. Untuk itu sesuai dengan pernyataan mengenai kesiapan guru menggunakan media pembelajaran saat KBM sudah baik dan sesuai harapkan untuk meningkatkan prestasi siswa sesuai dengan kinerja guru yang telah di rencanakan berdasarkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
4. Hasil penelitian pada pernyataan “Memulai pembelajaran dengan Ice Breaking”. Sebanyak 30 atau 21 respoden dengan menyatakan sangat setuju. Hal ini menyatakan sesuai dengan pernyataan memulai pembelajaran dengan melakukan Ice Breaking sudah sangat baik sesuai dengan harapan untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswai sekolah global siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh antara minat belajar siswa terhadap kinerja guru Bahasa Indonesia sebesar 54.3% , sisanya sebesar 45.7% yang dipengaruhi oleh variabel lainnya.
2. Ada pengaruh antara prestasi siswa terhadap kinerja guru sebesar 45.7%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.
3. Ada pengaruh antara minat belajar, dan prestasi siswa, terhadap kinerja guru sebesar 67.7% yang sisanya sebesar 32.3% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Perlunya merubah metode pembelajaran dan menambah buku sastra untuk menunjangnya minat siswa dalam belajar.
2. Perlunya meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar dengan menggunakan cara metode baru.
3. Perlunya motivasi dari teman seprovesi dalam memberikan dorongan yang optimal untuk melaksanakan tugas dalam pekerjaan sehari-hari khususnya untuk guru di sekolah global surya.